

**PENDAMPINGAN PENYELESAIAN SOAL UJIAN
NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI SMA PANCASILA**

Finny Anita¹, Citra Kusumaningsih², Elly Syahadati³, Yulia Ramadhiyanti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No.88 Pontianak

¹e_mail: finnyanita@gmail.com

Abstrak

Pendampingan penyelesaian soal Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang dilaksanakan oleh Tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak ini ditujukan terhadap siswa kelas XII SMA Pancasila untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi UNBK tahun 2019 khusus pada mata pelajaran bahasa Inggris. Tujuan pendampingan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar siswa: (1) memiliki keterampilan mengoperasikan komputer dengan baik dalam rangka penyelesaian soal-soal Bahasa Inggris berbasis komputer; (2) memiliki sikap integritas yang tinggi sebagai perwujudan dari nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK); (3) mampu mengembangkan potensi diri sebesar-besarnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pendampingan penyelesaian soal-soal UNBK mata pelajaran bahasa Inggris pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga (3) bentuk kegiatan, yaitu: (1) penayangan dan penjelasan perwakilan dosen pemateri tentang *video tutorial* cara pendaftaran (*login*) dan pengerjaan soal UNBK, (2) pengerjaan oleh siswa dan diskusi bersama tim dosen tentang contoh-contoh soal UNBK untuk mata pelajaran Bahasa Inggris serta strategi-strategi penyelesaian soal tes, dan (3) praktek pengerjaan soal secara daring (*online*) melalui laman simulasi UNBK oleh siswa didampingi tim dosen.

Kata Kunci: pendampingan, Ujian Nasional berbasis Komputer (UNBK), mata pelajaran bahasa Inggris

Abstract

Accompaniment for the accomplishment of the Computer-Based National Exam (UNBK) conducted by the Teaching Team of English Language Education Study Program of IKIP PGRI Pontianak was aimed at class XII students of SMA Pancasila to prepare students to face 2019 UNBK specifically for English subjects. The purpose of this assistance in Community Service activities is for students: (1) to have the skills to operate computers well in order to solve computer-based English questions; (2) have a high integrity attitude as an embodiment of the value of Character Education Strengthening (PPK); (3) able to develop as much potential as possible according to the needs and development of the times. The assistance in solving the UNBK questions in English in the Community Service activities was carried out in three (3) forms of activities, namely: (1) the presentation and explanation of the lecturers about the video tutorial on how to register and work on the UNBK questions, (2) practice by students and discussion with the lecturer team about examples of UNBK questions for English subjects and strategies for solving test questions, and (3) practice of doing online questions through the UNBK simulation page by students accompanied by a lecturer team.

Keywords: *Accompaniment, Computer-Based National Exam (UNBK), English subject*

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2015 Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyelenggarakan rintisan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk jenjang SMP, SMA dan SMK, menggantikan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kecurangan dan kesalahan yang banyak terjadi saat pelaksanaan UNKP. Nilai tambah dari kebijakan ini yaitu pada penyelenggaraan UNBK tahun 2018 telah menghemat dana sebesar 26 persen.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan salah satu bentuk *Computer Based Test (CBT)* adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Secara sederhana *Computer Based Test (CBT)* atau ujian berbasis komputer merupakan tes dan penilaian yang dilaksanakan melalui penggunaan sistem yang terorganisir pada komputer (*"computer based test simply refers to tests and assessments conducted through the use of the organized systems on computers"*) Olumorin, *et.al.* (2013: 1).

Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test (PBT)* yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK saat ini menggunakan sistem *semi-online* yaitu soal dikirim dari *server* pusat secara *online* melalui jaringan (sinkronisasi) ke *server* lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh *server* lokal (sekolah) secara *offline*. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari *server* lokal (sekolah) ke *server* pusat secara *online (upload)* (Pusat Penilaian Pendidikan, Kemendikbud).

Penyelenggaraan UNBK menjadi salah satu syarat penentuan kelulusan siswa pada jenjang SMP, SMA dan SMK selain tiga (3) syarat lainnya, yaitu: (1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran, (2) memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, dan (3) lulus USBN sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. (Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh

Pemerintah). Walaupun hasil nilai UNBK bukan satu-satunya tolok ukur penilaian kelulusan, hal ini semestinya tidak menimbulkan anggapan untuk meremehkan UNBK. Selain dua (2) keuntungan penyelenggaraan UNBK seperti yang telah di sebutkan di atas, yaitu (1) meminimalisir kecurangan dan kesalahan, dan (2) efisiensi biaya penyelenggaraan, kelebihan lain dari penyelenggaraan UNBK ini adalah membuat peserta didik menjadi literat secara digital atau sebagai pelaku teknologi yang bermanfaat dan dapat mengaplikasikan pengetahuan belajar teknologi informatika dan komputer. Integritas peserta didik juga meningkat dengan terlaksananya UNBK ini sehingga dapat meredam kecurangan dan meningkatkan disiplin peserta didik untuk datang tepat waktu pada saat pelaksanaan ujian.

Lebih jauh, keterbukaan sistem penilaian UNBK juga menjadikannya salah satu syarat pertimbangan oleh Perguruan Tinggi dalam kegiatan seleksi masuk peserta didiknya. UNBK menjadi syarat Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Hal ini tentunya harus menjadi pertimbangan peserta didik khususnya calon peserta UNBK yang berniat melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri.

Kebijakan Pemerintah terkait penyelenggaraan UNBK ini mau tidak mau membuat sekolah-sekolah harus mempersiapkan peserta didiknya dengan sebaik mungkin untuk mengikuti UNBK dengan rasa percaya diri yang tinggi. Selain itu, sekolah juga harus mempersiapkan fasilitas perangkat komputer penunjang UNBK dengan seksama. Untuk mendukung sekolah dalam penyelenggaraan UNBK ini, pada tahun 2017 Pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan kebijakan *resources sharing*, yaitu memperkenankan sekolah yang sarana komputernya masih terbatas melaksanakan UNBK di sekolah lain yang sarana komputernya sudah memadai. Kebijakan ini berdampak pada meningkatnya jumlah sekolah yang mengikuti UNBK.

IKIP PGRI Pontianak sebagai mitra sekolah penyelenggara UNBK juga ikut ambil bagian pada penyelenggaraan UNBK tahun 2018. IKIP PGRI Pontianak yang sarana komputernya sudah memadai memfasilitasi penyelenggaraan UNBK

sebagai server lokal. Berangkat dari peran IKIP PGRI Pontianak ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak berinisiatif untuk memfasilitasi siswa calon peserta UNBK tahun 2019 yang akan datang dengan sebuah kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini tidak lain adalah untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik calon peserta UNBK, meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui UNBK, dan sebagai bentuk pengabdian dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak terhadap permasalahan yang muncul di masyarakat.

Kegiatan pendampingan ini memuat konten pengoperasian komputer dalam pelaksanaan UNBK dan simulasi penyelesaian soal-soal UNBK untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Pancasila, Kubu Raya dengan pertimbangan keterbatasan fasilitas komputer di sekolah yang sangat tidak memadai. Selain itu, pada pelaksanaan UNBK tahun 2018, SMA Pancasila, Kubu Raya belum dapat menyelenggarakan sendiri ujian bagi peserta didiknya.

METODE

SMA Pancasila memiliki lokasi yang strategis karena dekat dengan akses ke Kota Pontianak, dekat dengan Kantor Desa Pal IX dan dikelilingi oleh kompleks perumahan dan pasar. Karenanya menjadi sangat penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dipilihnya sekolah didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain berdasarkan wawancara anggota tim kegiatan dengan guru Bahasa Inggris bahwa kemampuan Bahasa Inggris dan keterampilan mengoperasikan komputer siswa masih sangat rendah.

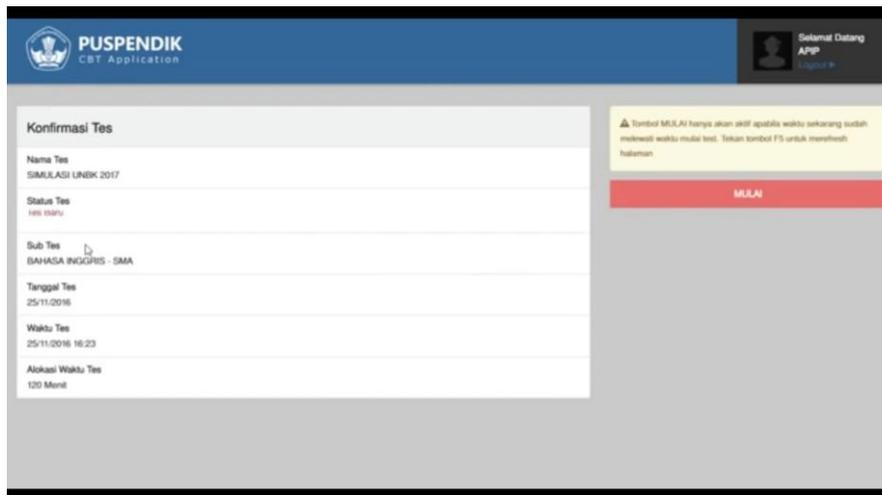
Pendampingan penyelesaian soal-soal UNBK mata pelajaran Bahasa Inggris diberikan dalam tiga (3) bentuk kegiatan, yaitu: (1) penayangan dan penjelasan perwakilan dosen pemateri tentang *video tutorial* cara pendaftaran (*login*) dan pengerjaan soal UNBK, (2) pengerjaan oleh siswa dan diskusi bersama tim dosen tentang contoh-contoh soal UNBK untuk mata pelajaran Bahasa Inggris serta strategi-strategi penyelesaian soal tes, dan (3) praktek pengerjaan soal secara daring (*online*) melalui laman simulasi UNBK oleh siswa didampingi tim dosen.

Materi yang digunakan dalam kegiatan pendampingan penyelesaian soal-soal UNBK mata pelajaran Bahasa Inggris ini mencakup 3 jenis materi inti. Sebelumnya siswa terlebih dahulu diberikan pemaparan singkat materi tentang Ujian Berbasis Komputer (CBT), dan Pengertian dan Ruang Lingkup UNBK SMA. Ketiga materi yang diberikan pada saat pendampingan sebagai berikut.

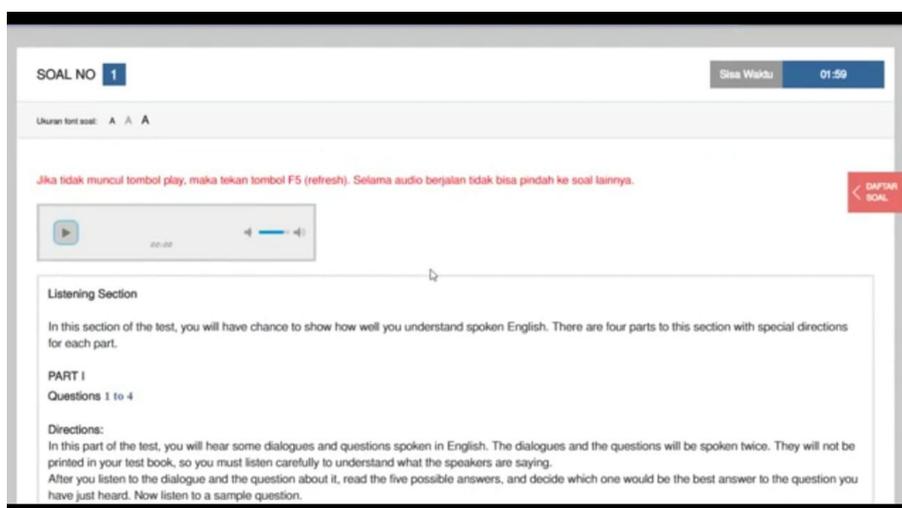
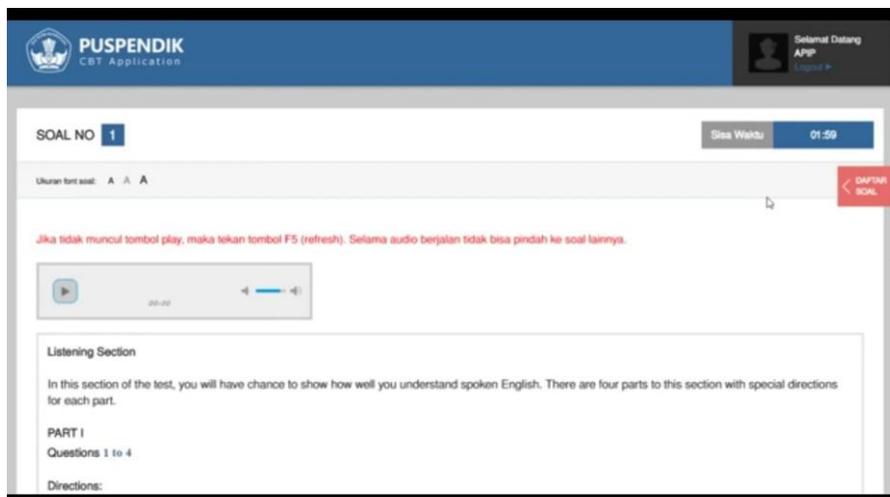
1. Materi tentang *tutorial login* dan teknis penyelesaian soal UNBK melalui media komputer secara *online*

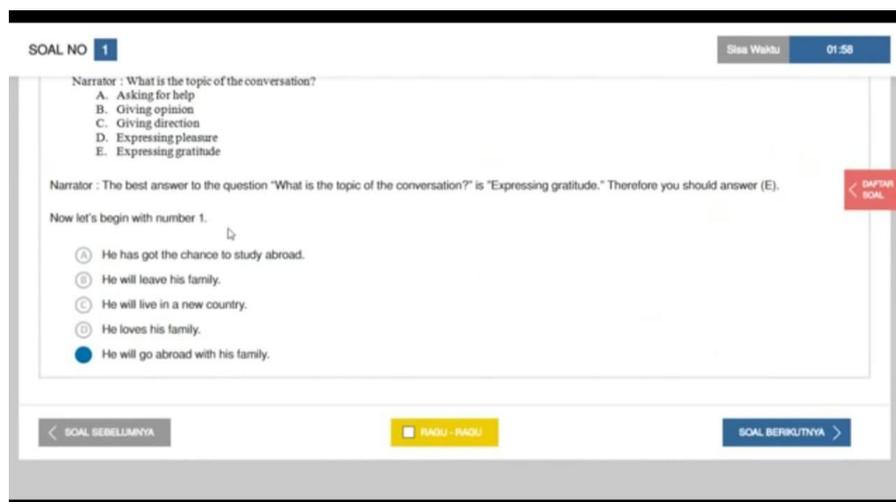
Penyampaian materi ini melalui penayangan video tutorial yang dibuat oleh Puspendik (Pusat Penilaian Pendidikan). Video berisikan cara *login* dan cara penyelesaian soal tes. Berikut ini adalah contoh tampilan halaman *login* peserta.

The image displays two screenshots of the PUSPENDIK CBT Application interface. The top screenshot shows the 'User Login' form, which includes fields for 'User name' (Username) and 'Password', and a green 'LOGIN' button. The bottom screenshot shows the 'Konfirmasi Data Peserta' form, which includes fields for 'Kode NIK', 'Nama Peserta', 'Jenis Kelamin', 'Mata Ujian', and 'Token', and a green 'SUBMIT' button.



Adapun untuk contoh tampilan cara penyelesaian tes seperti gambar berikut ini.





2. Materi tentang contoh-contoh soal UNBK untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan pengenalan contoh-contoh soal UNBK untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris dilakukan secara *offline* menggunakan kertas dan pensil. Materi ini disediakan dalam kegiatan ini untuk melatih kemampuan siswa memahami contoh-contoh soal ujian Bahasa Inggris dan untuk melatih strategi siswa dalam penyelesaian soal ujian Bahasa Inggris. Materi contoh soal ujian yang digunakan memuat kisi –kisi dan contoh soal.

3. Materi tentang latihan soal-soal *online* yang dapat dilakukan siswa secara mandiri melalui jaringan komputer dan *internet* sendiri ataupun melalui *smartphone*.

Pada kegiatan ini untuk memaksimalkan persiapan siswa, tim pemateri dosen juga memberikan informasi laman khusus yang menyediakan latihan *online* gratis bagi siswa dalam melatih keterampilan mereka dalam penyelesaian soal UNBK pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Latihan *online* ini sangat penting dilakukan siswa mengingat soal Bahasa Inggris memuat soal *Listening* dalam bentuk *audio* sehingga siswa memerlukan latihan khusus terkait keterampilan ini. Latihan soal ini dapat siswa akses melalui laman <https://www.tryoutonline.com/>. Berikut ini merupakan tampilan awal laman tersebut.

SOAL UNBK dan USBN

SELAMAT DATANG DI TRYOUT UN ONLINE untuk LATIHAN SOAL UNBK, UNBK, USBN, US, DAN UN JENJANG SD, SMP, SMA, DAN SMK

			
SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	SMK/MAK
Soal Tryout UNBK & USBN untuk jenjang SD/MI	Soal Tryout UNBK & USBN untuk jenjang SMP/MTs	Soal Tryout UNBK & USBN untuk jenjang SMA/MA	Soal Tryout UNBK & USBN untuk jenjang SMK/MAK
VIEW	VIEW	VIEW	VIEW

KISI-KISI UN dan USBN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari kegiatan ini berupa data kualitatif yang direkam selama proses kegiatan berlangsung. Data dari kegiatan ini dianalisa menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif untuk dapat memaparkan kegiatan pendampingan penyelesaian soal-soal UNBK pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggunakan suatu data yang akan dibuat sendiri maupun dibuat secara berkelompok (Arikunto dan Suharjono, 2009: 27). Tujuan analisa ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Data yang diperoleh diinterpretasi dan diberikan penjelasan makna pada hasil interpretasi tersebut.

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan ketercapaian target kegiatan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Data dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan hasil analisis data dari tiga (3) alat pengumpulan data, yaitu: lembar observasi, interviu dan catatan lapangan. Berikut adalah peta kajian analisis data berdasarkan masing-masing target kegiatan.

Target	Analisis data
1. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis	Analisis data dilakukan berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi (<i>observation sheet</i>) terhadap kegiatan siswa

komputer.	dalam mengerjakan soal tes UNBK mata pelajaran Bahasa Inggris pada lembar unjuk kerja.
2. Meningkatkan rasa percaya diri, kedisiplinan, integritas, dan literat digital bagi siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer.	Analisis data dilakukan berdasarkan jawaban interviu (wawancara) siswa, guru dan/atau kepala sekolah setelah diberikan gambaran model pelaksanaan dan contoh-contoh soal UNBK.
3. Mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2019 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.	Analisis data dilakukan berdasarkan isian pada catatan lapangan yang dilengkapi dengan foto kegiatan yang dilakukan untuk mendokumentasikan aktivitas proses pendampingan serta lingkungan atau kondisi pada saat kegiatan pendampingan berlangsung.

Tabel 3.1. Peta kajian analisis data

Hasil pengamatan pada lembar observasi (*observation sheet*) terhadap kegiatan siswa dalam mengerjakan soal tes UNBK mata pelajaran Bahasa Inggris pada lembar unjuk kerja menunjukkan perubahan sikap dari yang kurang aktif, tidak antusias dan kurang terlibat menjadi lebih aktif, antusias dan mau berinteraksi secara kolaborasi selama kegiatan pendampingan berlangsung. Beberapa siswa semangat bertanya pada saat diskusi penyelesaian contoh-contoh soal tes, bahkan ada juga yang menanyakan strategi penyelesaian soal untuk beberapa materi Bahasa Inggris yang tidak ada di dalam lembar unjuk kerja. Perubahan sikap yang diamati ini dapat disimpulkan sebagai adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer.

Jawaban interviu (wawancara) siswa, guru dan/atau kepala sekolah setelah diberikan gambaran model pelaksanaan dan contoh-contoh soal UNBK menunjukkan perbaikan perilaku siswa dalam memperkuat nilai-nilai moral dan sosial sebagai perwujudan dari nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Siswa merasa lebih percaya diri dengan mengetahui lebih awal langkah-langkah pengerjaan berikut strategi penyelesaian soal tes UNBK yang akan mereka hadapi pada Tahun 2019 ini. Terlebih, dikarenakan mereka diberikan pengalaman simulasi pengerjaan soal tes secara daring (*online*) pada saat kegiatan pendampingan berlangsung.

Guru dan kepala sekolah juga mendeteksi terdapatnya peningkatan kedisiplinan, integritas, dan literat digital bagi siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer. Dengan adanya peningkatan kedisiplinan dan integritas siswa, walaupun peningkatannya tidak signifikan, guru mata pelajaran Bahasa Inggris tidak hanya menjadi lebih optimis atas keberhasilan siswa dalam mengerjakan UNBK, namun guru juga menjadi lebih bersemangat dalam mencari variasi kegiatan yang dapat mendukung siswa agar siap dalam menempuh UNBK. Kepala sekolah bahkan sudah mencoba mengusahakan pengadaan perangkat komputer termasuk *server* untuk terlaksananya UNBK di sekolah sendiri, namun belum menemukan solusinya. Pada UNBK Tahun 2018 yang lalu, siswa peserta UNBK dari SMA Pancasila harus menumpang di Al Fityan *Boarding School*, Kubu Raya. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah demi mewujudkan penanaman nilai literat digital bagi siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer. Sejalan dengan program kerja kepala sekolah ini, kegiatan pendampingan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak sekolah.

Isian pada catatan lapangan yang dilengkapi dengan foto kegiatan yang dilakukan untuk mendokumentasikan aktivitas proses pendampingan serta lingkungan atau kondisi pada saat kegiatan pendampingan berlangsung menunjukkan gejala yang positif dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2019 pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa bersikap sangat baik selama kegiatan pendampingan. Mereka tidak menunjukkan perilaku merasa terpaksa apalagi tertekan selama mengikuti kegiatan pendampingan. Beberapa siswa menunjukkan sikap kepedulian mereka terhadap kegiatan yang berlangsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar isu UNBK dan mau dengan senang hati mengerjakan contoh-contoh soal UNBK baik melalui lembar unjuk kerja maupun melalui laman-laman simulasi tes yang diberikan.

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan tim PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak melalui kegiatan pendampingan

penyelesaian soal-soal UNBK pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perubahan sikap dari yang kurang aktif, tidak antusias dan kurang terlibat menjadi lebih aktif, antusias dan mau berinteraksi secara kolaborasi selama kegiatan pendampingan berlangsung sehingga terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer.
2. Siswa merasa lebih percaya diri dengan mengetahui lebih awal langkah-langkah pengerjaan berikut strategi penyelesaian soal tes UNBK yang akan mereka hadapi pada Tahun 2019 ini dan terdapatnya peningkatan kedisiplinan, integritas, dan literat digital bagi siswa dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris berbasis komputer.
3. Terdapat gejala yang positif dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2019 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim pengabdian ucapkan kepada IKIP PGRI Pontianak yang mendanai kegiatan ini dan telah sepenuhnya mendukung kegiatan PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olumorin, Charles O., Fakomogbon, Michael A., Fasasi, Y. A., Olawale, Christopher O., Olafare, Festus O. (2013). *American Academic & Scholarly Research Journal: Computer-Based Tests: A System of Assessing Academic Performance in University of Ilorin, Ilorin, Nigeria*. Diakses melalui: <https://www.questia.com/read/1P3-3016000081/computer-based-tests-a-system-of-assessing-academic> pada tanggal 5 Oktober 2018.
- Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018 (2018). *Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tim Penyusun. 2017. *Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Pontianak: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Pontianak.